

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI DIGITAL TENTANG PERAWATAN KULIT WAJAH DENGAN TANAMAN HERBAL

Adriana Irene Zaiseika¹, Yunita Fitra Andriana², dan Erneza Dewi Krishnasari³
Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Sains, Teknik, dan Desain, Universitas Trilogi, Jakarta^{1,3}
Program Studi Desain Produk, Fakultas Ilmu Rekayasa, Universitas Paramadina, Jakarta²
e-mail: adrianairnza49@gmail.com¹, yunita.andriana@paramadina.ac.id², ernezadewi@trilogi.ac.id³

Abstrak

Tanaman herbal merupakan tumbuhan obat yang sudah sejak dahulu kala menjadi bahan untuk pengobatan berbagai macam penyakit. Seiring berjalannya waktu terdapat temuan bahwa beberapa tanaman herbal bukan hanya dijadikan sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit, tetapi juga bisa dijadikan sebagai bahan untuk perawatan kulit wajah. Oleh karena itu perlu dibuatnya panduan mengenai perawatan kulit wajah dengan bahan tanaman herbal sebagai pegangan bagi para wanita yang ingin melakukan perawatan wajah. Panduan ini dapat didesain dalam bentuk buku digital, sehingga penggunaanya dapat dengan mudah mengakses informasi tentang perawatan wajah di mana saja dan kapan saja. Perancangan buku ilustrasi digital ini menggunakan metode The Design Method dengan analisis data yang diperoleh melalui wawancara, kuesioner dan studi literatur. Hasil penelitian ini dibuat untuk para wanita yang memiliki usia 20 tahun sampai 30 tahun dimana pada saat usia tersebut permasalahan pada kulit wajah perlu ditangani. Dengan adanya buku ilustrasi digital tentang perawatan kulit wajah menggunakan tanaman herbal ini, diharapkan para wanita dapat memanfaatkannya dan membagikan informasinya.

Kata kunci : ilustrasi digital, facial treatments, tanaman herbal

DESIGNING A DIGITAL ILLUSTRATED BOOK ON HERBAL PLANT- BASED FACIAL TREATMENTS

Abstract

Herbal plants are medicinal plants that have been used for a very long time as components in the treatment of different diseases. Over time, it has been discovered that several herbal plants can also be used as ingredients of facial treatments. In order to provide ladies who want to take facial treatments using herbal plants with guidance, it is required to create a guide facial treatments using herbal plant materials. This manual could be created as a digital book so that people could easily access information about facial care whenever and wherever they wanted. This digital picture book was created using The Design Method and data analysis from interviews, surveys, and literature reviews. The outcome of this research is a digital illustration book that is created for women between the ages of 20 and 30, when it is important to deal with skin-related issues on the face. It is anticipated that women will use and spread the information about this digital illustration book about using this herbal plant to care for facial skin.

Keywords : Digital Illustration, Facial Treatments, Herbal Plants

I. PENDAHULUAN

Catatan sejarah menunjukkan bahwa penggunaan bahan alam sebagai obat tradisional di Indonesia telah dilakukan oleh nenek moyang kita sejak berabad-abad yang lalu. (Anas, 2017:7). Namun ternyata tanaman herbal bukan hanya sebagai tanaman obat melainkan juga bisa dijadikan sebagai perawatan untuk wajah. Pola hidup sehat masyarakat saat ini cenderung memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan obat-obatan, bahan pangan, bahan pewarna dan bahan kosmetik. Penggunaan tumbuhan sebagai bahan kecantikan memiliki kelebihan, karena mengandung bahan-bahan alami yang aman digunakan dan efek samping lebih kecil. (Wahyu Styawan, 2016:45). Melihat dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan kosmetik berbahan dasar kimia berbahaya, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemilihan bahan dasar kosmetik herbal. Semua itu bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan para wanita tentang tanaman herbal yang memiliki kandungan alami, (Dayu, 2015:1)

Beberapa obat yang kerap dijadikan dijadikan bahan untuk perawatan wajah antara lain daun teh hijau, kunyit, temulawak, sirih, jeruk nipis, lidah buaya, dan Mentimun. Salah satu khasiatnya yaitu untuk melembabkan kulit dan sebagai masker untuk perawatan kulit wajah. Sebagai contoh buah Jeruk Nipis dapat digunakan sebagai ramuan obat tradisional untuk menjaga kesehatan dan memberikan efek awet muda. (Devita, 2014:2).

Maka dari itu peneliti ingin mengenalkan tanaman herbal dapat dijadikan perawatan wajah melalui media pengenalan seperti buku berbasis digital yang menarik dan mudah dipahami. Dalam proses pembuatan buku ilustrasi, juga menggunakan teknik digital painting. Digital painting merupakan metode penciptaan sebuah seni lukisan digital yang membentuk garis, warna, dan gambar yang terbentuk dari point atau titik yang ada didalam monitor digital (Anjar, 2012:3).

Media ini bertujuan untuk memperjelas pembaca secara umum sehingga nantinya mudah untuk dipahami semua informasi yang berada dalam buku digital perancangan ini,

dimana gambar ilustrasi dapat menjelaskan secara umum gambaran dari keseluruhan informasi tanaman herbal yang bisa dijadikan perawatan wajah.

Buku digital sendiri merupakan sumber ilmu yang menjadi sarana informasi efektif dan efisien karena dapat memuat informasi secara lengkap jika harus dibanding dengan media informasi yang lain. Hal ini dikarenakan kemajuan teknologi di era sekarang ini sangat berkembang pesat. Perkembangan tersebut dikarenakan munculnya sebuah gadget dimana media ini sangat memudahkan kegiatan manusia untuk mencari informasi dengan mudah. Menurut (Syahudin, 2019).

Dengan adanya buku digital ini pandangan masyarakat yang merasa bahwa tanaman herbal hanya untuk pengobatan nantinya bisa terbuka dan memahami bahwa tanaman herbal juga bermanfaat bagi perawatan wajah dengan bahan yang alami dan tidak berbahaya untuk kulit wajah

II. METODE

Metode desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *THE DESIGN METHOD – A Philosophy and Process for Functional Visual Communication*, karya dari buku Eric Karjaluoto.



Gambar 1. The Design Method

Dari diagram di atas, maka tahapan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Discovery.** Merupakan tahapan pengumpulan data yang akan dilakukan dengan beberapa metode, yaitu wawancara, kuesioner, dan studi literatur
2. **Planning.** Melakukan identifikasi masalah, sehingga dapat diketahui kebutuhan yang harus ada atau dituangkan ke dalam buku ilustrasi digital.
3. **Creative.** Merupakan tahapan perancangan buku ilustrasi digital dengan cara membuat imageboard yang akan menghasilkan konsep-konsep

visual. Selanjutnya diterapkan ke dalam sketsa dan layout untuk buku ilustrasi digital.

4. **Application.** Pada tahapan ini, semua sketsa diaplikasikan ke dalam bentuk buku ilustrasi digital menggunakan *software*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

DISCOVERY

Pada tahapan ini, dilakukan pengumpulan informasi terkait kebutuhan perancangan buku ilustrasi digital. Diantaranya informasi tentang tanaman herbal yang dapat dijadikan bahan untuk perawatan kulit wajah, tahapan-tahapan perawatan kulit wajah, serta preferensi visual dari konsumen yang akan dituju, yaitu wanita antara 20-30 tahun.

1. Wawancara dilakukan kepada Bapak Adi, selaku karyawan di Toko Stokis Batrisiya Herbal Skincare, sebuah toko yang menjual produk perawatan kulit dengan bahan herbal. Dari hasil wawancara didapatkan informasi bahwa Tanaman Herbal sangat alami dan tidak akan merusak kulit. Kandungannya baik untuk wajah dan tidak berbahaya sehingga lebih baik memakai Tanaman Herbal dari pada produk luar yang beberapa mengandung bahan kimia. Adapun Tanaman Herbal memiliki manfaat untuk mengatasi masalah kulit wajah dengan pengolahannya sebagai masker dan toner yang bisa juga dicampur dengan madu ataupun susu untuk lebih menambah khasiatnya.
2. Kuesioner disebarakan kepada target konsumen, yaitu wanita berusia 20-30 tahun yang memiliki masalah pada kulit wajah. Dari hasil kuesioner, didapatkan bahwa wanita berusia 20-30 tahun adalah pekerja kantoran dan mahasiswa yang tinggal di kota. Memiliki berbagai macam masalah pada kulit wajah. Kebanyakan para wanita tersebut mengetahui bahwa tanaman herbal dapat diolah menjadi bahan perawatan untuk wajah wanita. Namun para responden merasa khawatir dengan bahan yang diolah oleh masker yang

dijual diluaran. Ternyata para wanita berumur 20-30 tahun ingin mencoba bereksperimen dengan tanaman herbal untuk diolah sebagai perawatan wajah di rumah dengan beberapa campuran bahan seperti madu dan susu.

3. Studi literature dilakukan dengan mencari informasi baik dari artikel jurnal, website, maupun buku tentang penggunaan tanaman herbal untuk perawatan kulit wajah. Kesimpulan dari Studi Literatur ini memberikan informasi tentang Tanaman Herbal yang dapat diolah menjadi perawatan wajah wanita untuk mengatasi permasalahan pada kulit wajah wanita karena banyaknya produk diluar yang masih menggunakan bahan kimia

PLANNING

Setelah mendapatkan informasi dari tahap *discovery*, pada tahapan ini dilakukan identifikasi masalah, analisis, serta membuat konsep perancangan buku ilustrasi digital.

Tabel 1. Konsep Buku Ilustrasi Digital

Konsep	Keterangan
Jenis Buku	Buku Digital
Isi Buku	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis permasalahan kulit wanita • Tanaman herbal yang cocok digunakan untuk permasalahan kulit • Alat dan Bahan • Tahapan penggunaan tanaman herbal untuk perawatan kulit wajah • Ilustrasi untuk mempermudah pembaca untuk memahami tahapan

CREATIVE

Tahap ini adalah semua susunan konsep desain yang akan dirancang untuk proses pembuatan buku digital, diawali dengan beberapa referensi buku digital untuk mempermudah peneliti dalam menemukan konsep visual.

Tabel 2. Refrensi Ilustrasi Digital

Jenis Ilustrasi dan Konsep	Judul dan Penulis/Illustrator
 <p>Jenis Buku: Buku bergambar Tema: Cara Perawatan dan Kesehatan Remaja Wanita Jenis Tipografi: <i>Sans Serif</i> dan <i>Script</i> Layout: <i>Picture Window Layout</i> dan <i>Grid Layout</i></p>	<p><i>Puberty time to be clean and healthy,</i> Nur Rohmah Sugiani dan Rizki Yantami Arumsari (2017)</p>
 <p>Jenis Buku: Buku cerita bergambar Tema: cara perawatan rambut dan wajah menggunakan Jeruk Nipis. Jenis Tipografi: <i>Sans Serif</i> Layout: <i>Picture Window Layout</i> dan <i>Grid Layout</i></p>	<p>Rahasiaku Bersama Jeruk Nipis, Rizki Tri Yuniarni (2016)</p>
 <p>Jenis Buku: Buku cerita bergambar Tema: cara mengarasi jerawat Jenis Tipografi: <i>Sans Serif</i> Layout: <i>Picture Window Layout</i></p>	<p>How to break up with Acne, Cassandra Etania (2014)</p>

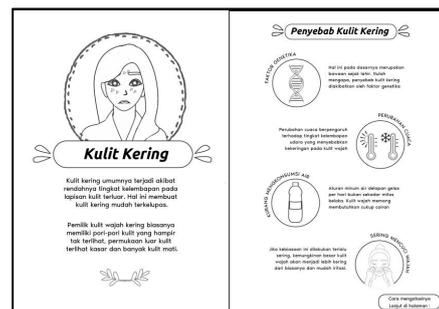
Setelah menemukan jenis ilustrasi, dilakukan pembuatan *moodboard* sebagai referensi visualisasi buku ilustrasi digital yang akan dibuat.



Gambar 2. *Moodboard*

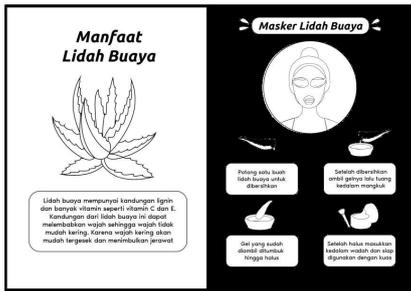
Penyusunan *moodboard* adalah penentu arah dari tema yang akan dirancang dalam desain sehingga proses pembuatan konsep akan sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. Identitas visual ini mengangkat konsep *clear, cool, dan natural*. Konsep desain tersebut diterapkan dalam setiap elemen visual seperti penggunaan warna yang selaras untuk memberikan kesan *clear, cool, dan natural*.

Selanjutnya, dilakukan tahapan sketsa kasar dan sketsa digital, berikut adalah hasil sketsa kasar dan digital dari perancangan buku ilustrasi



Gambar 3. Sketsa Digital Buku Ilustrasi Bagian Permasalahan Kulit dan Penyebabnya

Dari beberapa referensi buku ilustrasi dengan tema serupa di atas, maka diperoleh konsep buku berupa buku cerita bergambar, jenis huruf *sans serif*, jenis layout *Picture Window* dan *Grid*, serta jenis ilustrasi kartun semi realis.



Gambar 4. Sketsa Digital Buku Ilustrasi Bagian Manfaat Tanaman Herbal dan Cara Mengolahnya



Gambar 6. Tampilan Permasalahan Kulit dan Penyebabnya

APPLICATION

Pada tahap ini menampilkan hasil terakhir dari konsep pengkaryaan dan desain yang akan dijadikan kedalam buku ilustrasi digital dengan warna, layout dan tipografi yang sudah ditentukan untuk mempermudah dan memberi informasi kepada wanita yang berusia 20-30 tahun mengenai tanaman herbal dan manfaatnya untuk kulit wajah serta cara mengolahnya.



Gambar 7. Tampilan Halaman Manfaat Tanaman Herbal dan Cara Mengolahnya



Gambar 5. Tampilan Halaman Pembuka

Sesuai dengan moodboard dan keyword yang telah ditentukan sebelumnya, pengaplikasian warna, gaya gambar, serta tipografi sesuai dengan tema clear, cool, dan natural. Pengaplikasian layout sesuai dengan konsep yang telah ditentukan, yaitu jenis picture window layout, dimana terdapat gambar besar dan tulisan kecil untuk keterangan, dikombinasikan dengan grid layout untuk penjelasan dan tahapan agar lebih teratur dan rapih, sehingga memudahkan pembaca untuk mengikuti langkah-langkah yang tertera.

IV. IV.KESIMPULAN

Perancangan buku ilustrasi cerita bergambar ini merupakan bentuk pengenalan terhadap wanita berusia 20 sampai 30 tahun yang memiliki beberapa permasalahan pada kulit wajah seperti kulit kering, kulit berjerawat, kulit berminyak, kulit kusam, pori-pori besar, penuaan dini, dan kulit sensitif, untuk mengenal manfaat tanaman herbal yang bisa mengatasi permasalahan kulit wajah tersebut. Adapun beberapa tanaman herbal yang bisa dijadikan sebagai perawatan wajah antara lain, lidah buaya, temulawak, daun teh hijau, daun sirih, kunyit, jeruk nipis, dan mentimun.

Ilustrasi cerita bergambar diolah menggunakan teknik ilustrasi digital vector menggunakan program Adobe Illustrator dengan media buku digital. Pemberian warna untuk buku ilustrasi ini adalah warna natural, clear, dan cool.

Ilustrasi dibuat dari bentuk sketsa manual lalu sketsa digital dan diberi warna, Isi pada buku

menceritakan tentang permasalahan kulit wajah wanita, penyebab kerusakan kulit, manfaat tanaman herbal bagi kulit wajah, cara untuk mengatasi permasalahan kulit dengan diolah menjadi bahan perawatan wajah, serta langkah-langkah untuk merawat wajah.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Badrunasar, A dan Harry, BD. (2017). *Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat*. Forda Press. <https://library.fordamof.org/libforda/koleksi-744-tumbuhan-liar-berkhasiat-obat.html>
- Danton, Sihombing. (2001). *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Gramedia
- Deka, A. (2012). *Digital Painting & Desain Karakter dengan Adobe Photoshop*. Penerbit Andi
- Dewayanti, D.A. dan Marwiyah. (2014). Pemanfaatan Teh Dan Jeruk Nipis Untuk Mencerahkan Kulit Wajah Wanita. *Journal of Beauty and Beauty Health Education*. 3(1), 1-5. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/bhe/article/view/7749>
- Etania, C. (2014). *Perancangan Komunikasi Visual Publikasi: Wajah Bersih Bebas Jerawat*. <https://dkv.binus.ac.id/2014/09/10/perancangan-komunikasi-visual-publikasi-wajah-bersih-bebas-jerawat/>
- Harahap, A. (2020). Cara Pembuatan E-Book (Electronic Book) Dengan Memanfaatkan Fitur Sigil Ver 0.9.4 Format Epub. *Jurnal Fasilkom*, 10(3), 228-235. <https://doi.org/10.37859/jf.v10i3.2301>
- Hidayat, S & Rodaime M. (2015). *Kitab Tumbuhan Obat*. AgriFlo
- Tranggono, R. I. dan Latifah, F. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Johansyah, A & Puspitawati. (2020). Etnobotani Tanaman Sebagai Kosmetik Alternatif Pada Etnis Jawa Di Griya Martubung Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan, *Budayah, Jurnal Pendidikan Antropologi*, 2(1), 20-24. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/bdh/article/view/18871>
- Karjaluoto, E. (2014). *The Design Method: A Philosophy And Process For Functional Visual Communication*. New Rider.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Keputusan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia tentang Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia*. http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No._HK_.01_.07-MENKES-187-2017_ttg_Formularium_Ramuan_Obat_Tradisional_Indonesia_.pdf
- Kementerian Pertanian Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. (2019). *Buku Saku Tanaman Obat Warisan Tradisi Nusantara Untuk Kesejahteraan Rakyat*. <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/13016>
- Kinho, J., Arini, D.I., Halawane, J., Nuraini, L., Halidah, Kafiar, Y., dan Karundeng, M.C. (2011). *Tumbuhan Obat Tradisional di Sulawesi Utara* (Jilid II). Balai Penelitian Kehutanan Manado
- Kusrianto, A. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Penerbit Andi.
- Hakim, L. (2014). *Etnobotani dan Manajemen kebun pekarangan rumah : ketahanan pangan, kesehatan, dan agrowisata*. Selaras. <https://biologi.ub.ac.id/wp-content/uploads/2015/11/ETNOBOTANI-dan-MANAJEMEN-KEBUN-PEKARANGAN-RUMAH.pdf>
- Masyarakat Sukabumi Jawa Barat. (2008). *Tumbuhan Obat Halimun melestarikan kekayaan sumberdaya alam dan kearifan lokal*. Yayasan Peduli Konservasi Alam Indonesia. <https://peka-indonesia.org/2015/02/tumbuhan-obat-halimun/>
- Rustan, S. (2009). *Layout dan Penerapannya*. PT. Elex Media.
- Epsikologi. (2020). "Psikologi Warna : Pengertian, Teori, dan Manfaatnya Untuk Bisnis", <https://epsikologi.com/psikologi-warna/>.
- Soedarso, N. (2014). Perancangan Buku Ilustrasi Mahapatih Gajah Mada. *Humaniora*, 5(2), 561-570. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3113>
- Styawan, W., Linda, R. dan Mukarlina. (2016). Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Kosmetik Oleh Suku Melayu Di Kecamatan Sungai Piyuh Kabupaten Mempawah, *Protobiont, Journal of Biological Sciences*, 5(2), 45-52.

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jprb/article/view/15931>

- Sugiani, N. dan Rizki, Y. A. (2017). *Perancangan Buku Ilustrasi Edukatif Mengenai Menjaga Kesehatan Dan Kebersihan Tubuh Pada Remaja Putri* [Skripsi Program Sarjana]. Perpustakaan Universitas Telkom.
<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/137250/perancangan-buku-ilustrasi-edukatif-mengenai-menjaga-kesehatan-dan-kebersihan-tubuh-pada-remaja-putri.html>
- Suryana, D. P., Purnomo, M. D. E., dan Iswati, T. Y. (2015). Pusat Perawatan Kecantikan Herbal Sebagai Wadah Relaksasi Dengan Pendekatan Ekologi Arsitektur Di Tawangmangu Jawa Tengah, *Arsitektura, Jurnal Ilmiah Arsitektur dan ingkungan Binaan*, 13(2).
<https://doi.org/10.20961/arst.v13i2.15606>
- Syahudin, D. (2019). Pengaruh Gadget Terhadap Pola Interaksi Sosial dan Komunikasi Siswa. *GUNAHUMAS Jurnal Kehumasan*, 2(1), 273–282.
<https://doi.org/10.17509/ghm.v2i1.23048>
- Yuniarni, R. (2016). *Perancangan Informasi Manfaat Buah Jeruk Nipis Untuk Perawatan Wajah, Tubuh Dan Rambut Melalui Media Buku* [Diploma Theses]. E-Library Universitas Komputer Indonesia.
<http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=rowse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-rizkitriyu-35228>